

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor terpenting untuk mencapai efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mencapai tujuan organisasi. Sumber daya manusia merupakan kunci yang menentukan perkembangan suatu perusahaan. Pada hakikatnya, sumber daya manusia mengacu pada manusia yang dipekerjakan di sebuah perusahaan atau organisasi sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan perusahaan. Sumber Daya Manusia adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengontrolan terhadap sumber daya manusia dalam organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. (Samsuni 2017) Dengan adanya sumber daya manusia mampu meningkatkan efektivitas kerja karyawan yang dapat mempengaruhi kesesuaian penuntasan tugas.

Efektivitas Kerja adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju atau keadaan yang mengandung pengertian mengenai terjadinya sesuatu efek atau akibat yang di kehendaki. Kalau seseorang melakukan suatu perbuatan dengan maksud tertentu yang memang di kehendaki, maka orang itu di katakan efektif kalau menimbulkan akibat sebagai mana yang dikehendakinya (Sartika 2014).

Salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja adalah teknologi informasi. Penggunaan teknologi informasi dalam perusahaan akan memberikan kemudahan bagi semua penggunanya dalam membuat, mengubah ,menyimpan, mengkomunikasikan dan menyebarkan suatu informasi yang berguna bagi perusahaan. Tetapi tidak semua perusahaan menggunakan atau mengikuti perkembangan teknologi informasi saat ini. Hal ini dapat mempengaruhi efektivitas kerja karyawan pada perusahaan. Oleh karena itu perusahaan perlu mengikuti perkembangan teknologi informasi saat ini untuk mempermudah penyelesaian tugas setiap karyawan. Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data

dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. (Simarmata et al. 2020)

Penerapan teknologi Informasi yang di gunakan seperti komputer, komputer adalah mesin serbaguna yang dapat di control oleh program, digunakan untuk mengolah data menjadi informasi. (Sutabri 2014) Penggunaan komputer untuk mendesain suatu ruangan, teknologi finger print untuk memudahkan dalam absensi, dan teknologi aplikasi yang digunakan adalah aplikasi desain seperti *AutoCAD*, *3Dsmax*, *Sketchup*, dan *Photoshop*. Dengan melakukan penerapan aplikasi desain dapat memudahkan dalam melakukan pekerjaan agar menjadi lebih efektif dan efisien. Dalam penggunaan teknologi aplikasi membutuhkan dukungan teknologi informasi berupa komputer yang mendukung dalam penggunaan aplikasi desain tersebut, komputer dengan kapasitas yang memadai akan membantu mendesain suatu ruangan akan lebih cepat, dengan kurangnya kapasitas komputer yang memadai akan menghambat pekerjaan yang menimbulkan pekerjaan menjadi tidak efektif dan tidak efisien. Teknologi informasi berperan penting dalam mendukung terciptanya efektivitas kerja yang positif.

Selain faktor teknologi informasi, gaya kepemimpinan juga sangat berpengaruh terhadap efektivitas kerja. Setiap pemimpin mempunyai gaya kepemimpinan yang berbeda-beda yang masing-masing dapat mempengaruhi efektivitas kerja karyawan. Kepemimpinan berkaitan dengan pengarahan kepada karyawan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Gaya kepemimpinan yang diterapkan dalam suatu perusahaan dapat membantu menciptakan efektivitas kerja yang positif bagi karyawan. Adanya gaya kepemimpinan yang sesuai dengan situasi dan kondisi perusahaan maka karyawan akan lebih semangat dalam menjalankan tugas dan kewajibannya serta mempunyai harapan tercapainya tujuan perusahaan. Gaya kepemimpinan adalah pola menyeluruh dari tindakan seorang pemimpin, baik yang tampak maupun tidak tampak oleh bawahannya. Gaya Kepemimpinan menggambarkan kombinasi yang konsisten dari falsafah, keterampilan, sifat, dan sikap yang mendasari perilaku seseorang. Sehingga gaya kepemimpinan yang paling tepat ialah suatu gaya yang dapat memaksimalkan

produktivitas, kepuasan kerja, pertumbuhan, dan mudah menyesuaikan dengan situasi (Nurlia 2017).

PT Primajaya Pantess Garment adalah perusahaan yang bergerak di bidang Garment sudah seharusnya memiliki karyawan yang mempunyai efektivitas kerja yang tinggi untuk mewujudkan misi dan tujuan yang sudah di targetkan oleh perusahaan. Permasalahan yang di temukan di dalam PT Primajaya Pantess Garment adalah kurangnya efektivitas kerja yang di sebabkan oleh menurunnya fungsi teknologi informasi yang berdampak pada waktu dalam mendesain sebuah toko retail. Dalam mendesain ruangan butuh waktu sekitar 2 hari dengan spesifikasi komputer yang memadai untuk mendesain dengan cepat, permasalahan yang di temukan adalah masalah spesifikasi komputer kantor yang belum memadai untuk mendesain sebuah toko dengan waktu yang cepat, butuh sekitar 3 hari untuk menyelesaikan sebuah desain sebuah toko retail, sedangkan pemimpin perusahaan memberikan waktu hanya 1 hari untuk mendesain 1 toko retail. Dengan spesifikasi komputer yang lebih memadai karyawan dapat menyelesaikan tugas yang di berikan oleh pemimpin dengan efektif dan efisien. Berikut ini contoh desain toko retail yang di buat oleh karyawan PTPrimajaya Pantess Garment.



Gambar 1.1. Contoh Desain

Sumber: Data internal PT Primajaya Pantess Garment

Permasalahan yang kedua di temukan gaya kepemimpinan yang kurang memengaruhi dan mengarahkan karyawan. Hal tersebut berdampak pada kurangnya pencapaian target perusahaan, jika kedua permasalahan tersebut tidak segera diatasi

maka perusahaan tidak dapat mencapai tujuan. Berikut ini dapat dilihat tabel pencapaian target produksi PT Primajaya Pantes Garment tahun 2017-2020:

Tabel 1.1. Jumlah Hasil Produksi Tahun 2017 - 2020

No	Tahun	Target (Lusin)	Hasil Produksi (Lusin)	Selisih
1.	2017	120.000	125.843	5.843
2.	2018	115.000	102.527	-12.473
3.	2019	90.000	118.692	28.692
4.	2020	100.000	80.403	-19.594

Sumber: Data internal PT Primajaya Pantes Garment

Berdasarkan pada tabel 1.1. diatas diketahui selama empat tahun terakhir hasil produksi dikatakan tidak stabil dan masih ada yang belum mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada tahun 2017 target produksi PT Primajaya Garment sebesar 120.000 lusin dengan pencapaian hasil produksi sebesar 125.843 lusin yang berarti bahwa hasil produksi melebihi target yang telah ditetapkan. Selanjutnya, target pada tahun 2018 sebesar 115.000 lusin dengan pencapaian hasil produksi sebesar 102.527 yang berarti bahwa hasil produksi tidak mencapai target yang telah ditetapkan. Lalu, target pada tahun 2019 sebesar 90.000 lusin dengan pencapaian hasil produksi sebesar 118.692 lusin yang berarti bahwa hasil produksi melebihi target yang telah ditetapkan. Dan target pada tahun 2020 sebesar 100.000 lusin dengan pencapaian hasil produksi sebesar 80.403 lusin yang berarti bahwa hasil pencapaian produksi tidak mencapai target yang telah ditetapkan. Hal tersebut dapat mengindikasi gejala awal kurang optimalnya efektivitas kerja akibat dari penurunan fungsi teknologi informasi dan penerapan gaya kepemimpinan yang tidak efektif dan efisien pada PT Primajaya Pantes Garment.

Dalam hal ini pemimpin perusahaan harus mendorong karyawannya agar dapat memaksimalkan Efektivitas kerjanya agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Dalam meningkatkan efektivitas kerja perusahaan butuh beberapa cara yang dapat meningkatkan efektifitas kerja yaitu dengan memperbaiki fungsi teknologi informasi dan gaya kepemimpinan yang diterapkan.

Berdasarkan permasalahan di atas, kemajuan teknologi informasi dan gaya kepemimpinan mempengaruhi efektivitas kerja karyawan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan membahas mengenai **“Pengaruh Teknologi Informasi dan Gaya Kepemimpinan terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Kantor Pusat PT Primajaya Pantes Garment”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah penggunaan perangkat teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas kerja karyawan kantor pusat PT Primajaya Pantes Garment ?
2. Apakah gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap efektivitas kerja karyawan kantor pusat PT Primajaya Pantes Garment ?
3. Apakah penggunaan perangkat teknologi informasi dan gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap efektifitas kerja karyawan kantor pusat PT Primajaya Pantes Garment ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan perangkat teknologi informasi terhadap efektifitas kerja karyawan di kantor pusat PT Primajaya Pantes Garment.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap efektivitas kerja karyawan di kantor pusat PT Primajaya Pantes Garment.
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan perangkat teknologi informasi dan gaya kepemimpinan terhadap efektifitas kerja karyawan kantor pusat PT Primajaya Pantes Garment.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Dari penelitian ini di harapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan penerapannya ke dalam dunia praktek manajemen sumber daya manusia khususnya tentang pengaruh teknologi informasi dan gaya kepemimpinan terhadap efektifitas kerja karyawan.

2. Bagi Universitas

Memberikan beberapa informasi kepada pihak lain guna untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan dapat menambah kepustakaan sebagai informasi bahan perbandingan penelitian lain sebagai wujud Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

3. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan informasi dan masukan bagi perusahaan agar perusahaan dapat menjadi lebih baik dalam meningkatkan efektifitas kerja karyawan.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penulisan proposal skripsi ini, penulis memberikan batasan masalah yaitu:

1. Bab pembahasan tentang Pengaruh teknologi informasi dan gaya kepemimpinan terhadap efektifitas kerja karyawan kantor pusat PT Primajaya Pantes Garment.
2. Penelitian hanya dilakukan di kantor pusat PT Primajaya Pantes Garment.
3. Objek penelitian adalah karyawan kantor pusat PT Primajaya Pantes Garment.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan pada pembuatan proposal skripsi ini menggunakan sistematika penulisan agar mudah dipahami dan memudahkan penyusun. Dibawah ini adalah bentuk sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Penjelasan dari isi bab ini yaitu mencakup tentang latar belakang rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan proposal skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membuat literature yang mendasari topic penelitian pada umumnya dan model konseptual penelitian pada umumnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini terdiri dari desain penelitian waktu tempat penelitian subjek dan objek penelitian, metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan implikasi manajerial untuk penelitian selanjutnya yang dianggap sama.

